

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MEMBACA ALQUR'AN DAN HADIS SESUAI DENGAN ILMU TAJWID DI MTSN 06 PILADANG LIMA PULUH KOTA

Sari Dewi *¹

Universitas Islam Negeri Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
sd723436@gmail.com

Bambang Isnando

Universitas Islam Negeri Syech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
bambangtrisno@uinbukittinggi.ac.id

Yetniati

MTsN 06 Piladang Lima Puluh Kota, Indonesia
yetniati.tbr@gmail.com

Abstract

The aims of this research are: 1) Adding insight to people who read it, 2) As a contribution to stakeholders, 3) Improving students' reading in reading the Qur'an and Hadith properly and correctly. This research uses the Participant action research method, The researcher went directly to the field, through observations and interviews with related teachers. From the research in the field there were several things that became the source of the reasons for the research, including: MTs students, namely: students who are growing and looking for their identity and need attention from teachers when doing mistakes, including in reading the Al-Qur'an and Hadith, even though students have learned to read and study the Al-Qur'an and Hadith, there are still many who do not understand how to read the Al-Qur'an and Hadith properly and correctly, there are still many children who cannot yet practice it, both in terms of makhrāj and the properties of the letters, therefore it is necessary for teachers to make efforts to improve students' ability to read the Qur'an and Hadith according to Tajweed Science.

Keywords: *Al-Qur'an Hadith, and Tajwid Science, MTs Teacher Efforts*

Abstrak

Tujuan dari Penelitian ini yaitu: 1) Menambah wawasan bagi orang yang membacanya, 2) Sebagai sumbangsih bagi pemangku kepentingan, 3) Meningkatkan bacaan siswa dalam membaca Al - Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, Penelitian ini menggunakan metode Particypan action reseach, peneliti turun langsung ke lapangan , dengan melalui observasi, dan wawancara dengan guru terkait, dari penelitian dilapangan ada beberapa hal yang menjadi sumber alasan dari penelitian diantaranya: Siswa MTs yaitu: siswa yang sedang bertumbuh dan sedang mencari jati diri serta perlu perhatian dari guru jika melakukan kesalahan, termasuk dalam hal membaca Al -Qur'an dan Hadis, walaupun siswa sudah belajar membaca dan mempelajari Al - Qur'an dan hadis tapi masih banyak yang belum paham membaca Al - Qur'an dan Hadis dengan baik dan benar, masih banyak anak yang belum bisa mempraktekkannya, baik dari segi makhrāj, maupun sifat - sifat hurufnya, maka

¹ Korespondensi Penulis

dari itu perlunya upaya guru meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al - Qur'an dan Hadis sesuai Ilmu Tajwid.

Kata Kunci: Alqur'an Hadis, dan Ilmu Tajwid, Upaya Guru MTs

PENDAHULUAN

Al-Qur'an Hadis merupakan suatu mata pelajaran yang mempelajari Al - Qur'an dan Hadis pada salah satu mata pelajaran yang ada pada pendidikan keagamaan salah satunya adalah pendidikan madrasah snawiyah negeri (MTsN).

Mempelajari Al-Qur'an hukumnya fardhu a'in bagi setiap muslim, karena sangat pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan Hadis, maka untuk membacanya kita perlu mempelajari yang namanya ilmu tajwid, Ilmu tajwid yaitu ilmu cara membaca Al - Qur'an dengan baik dan benar, supaya tidak ada kesalahan dan kesulitan membaca Al - Qur'an dan Hadis maka kita dianjurkan memahami ilmu ini.

Penelitian ini bermula dari hasil observasi dilapangan yang memperlihatkan bahwa tanggung jawab seorang guru Qur'an Hadis itu sendiri sangat berpengaruh besar terhadap hafalan, pemahaman serta bacaan siswa pada ayat dan hadis, hal ini bisa dibuktikan dari ruang lingkup materi pelajaran Al - Qur'an Hadis fokus pada perbaikan ayat dengan ilmu tajwid yang benar dan hadis dengan tujuan pokok pelajaran untuk mengarahkan siswa mampu membaca Al - Qur'an dan hadis dengan sesuai aturannya dan baik pelafazannya.

Ilmu Tajwid yaitu ilmu cara membaca dan belajar Alquran. Karena banyaknya siswa yang masih belum sempurna dalam membaca Alquran dan Hadis maka perlunya upaya guru memperbaiki bacaan siswa, terutama untuk kelas IX tingkat MTsN.

Penelitian ini fokus pada upaya guru dalam memperbaiki ilmu tajwid siswa dalam membaca Alquran dan Hadis sesuai dengan ilmu tajwid yang benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode risech in learning (terjun langsung ke lokasi) dengan melalui observasi saat pembelajaran dilakukan, wawancara dengan narasumber utama (guru mata pelajaran), dan informan pendukunya siswa kelas IX MTsN, serta terjun langsung ke lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Pelajaran Qur'an Hadis yaitu suatu cabang dari ilmu pembelajaran pendidikan agama islam di suatu madrasah yang bertujuan untuk mengasih motivasi, dorongan, arahan, dalam pengamalan, serta melatih kemampuan siswa dalam penghayati isi yang terkandung dalam Al - Qur'an dan Hadis. Sehingga bisa diwujudkan nya dalam kehidupan sehari - hari.

Pembelajaran Al - Qur'an Hadis merupakan pedoman dasar dari pendidikan agama, mata pelajaran Qur'an Hadis memiliki kontribusi dalam memberi motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan nilai - nilai keagamaan terutama nilai keagamaan yang terkandung dan akhlak karimah.

Mempelajari Qur'an Hadis memiliki dampak yang besar, secara umum tujuan mempelajarinya yaitu: (Menteri Agama RI, 2008)

1. Menumbuhkan rasa kecintaan siswa terhadap Al - Qur'an dan Hadis
2. Sebagai pedoman bagi siswa terhadap dalil - dalil Al - Qur'an dan hadis guna sebagai dasar mengatasi masalah dan menghadapi hubungan dengan sesama manusia (muamalah)
3. Memperbaiki kefokusannya siswa dalam beribadah tepenting sekali sholat dengan mempraktekan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan ayat dalam surah - surah singkat yang hendak dibaca.

Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al - Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- a. Membaca dan menulis merupakan unsur penerapan ilmu tajwid
- b. Menterjemahkan makna (tafsir) yang merupakan pemahaman interpretasi ayat dan hadis dalam memperkaya khazanah intelektual
- c. Menerapkan isi kandungan ayat atau hadis yang merupakan unsur penganalan nyata dalam kehidupan sehari - hari (Menteri Agama RI, 2008).

Pengertian Al - Qur'an Hadis

Al - Qur'an secara etimologi (bahasa) memiliki arti: bacaan, kata Al -Qur'an diambil dari kata: qira'at atau Qur'an, yang mana masdar dari kalimat " qara'ah ". Defenisi Al - Qur'an Menurut istilah yaitu: Kalamullah yang diturunkan secara beransur - ansur (bertahap) kepada Nabi Muhammad SAW. sampai kepada kita dengan fungsi sebagai ibadah membacanya (Manna' Khalil, tt).

Sedangkan secara termonologi menurut Ali Ash - Shobum menyatakan bahwa Al - Qur'an adalah firman Allah yang mu'jiz, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat jibril yang tertulis berupa bentuk mushaf, ibadah bagi yang membaca, yang dimulai dari surah Al - Fatihah dan diakhiri oleh surah An-Nas (Abu Anwar, 2002).

Kitab Al - Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. dasar pedoman hidup bagi manusia. Sesungguhnya Al - Qur'an itu berfungsi sebagai mu'jizat sebab datang dengan baik, mencakup pemahaman - pemahaman yang benar berupa ke- Esaan Allah SWT (Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi'i, 1997).

Turunnya Al - Qur'an tidak sekaligus dalam bentuk mushaf melainkan Al - Qur'an turun secara bertahap.

Penamaan Al - Qur'an sangat banyak dari berbagai kalangan, dari kalangan malaikat yaitu kalamullah, dari kalangan Nabi Muhammad disebut wahyu, Adapun redaksi Al - Muta'abbad bi tilawatih Al - Qur'an merupakan firman Allah SWT yang dibaca setiap melaksanakan ibadah (Yanahar Ilyas, 2014).

Al - Qur'an memiliki nama - nama yang sangat banyak dikalangan ulama diantaranya:

- a. Al - Qur'an: berasal dari penyebutan kitab suci itu sendiri karena Al - Qur'an diturunkan sebagai bacaan, ibadah bagi yang membacanya.
- b. Al - Furqan (Pembeda antara haq dan bathil).
- c. Al - Kitab (Mengumpulkan) dikarenakan mencakup dari bermacam ilmu , kisah dan berita.
- d. Al - Dzikru (Kemuliaan) yang artinya: Ingat atau Mengingat

Fungsi Al -Qur'an

Al - Qur'an berfungsi sebagai sumber hukum yang pertama, Al - Qur'an bersifat dinamis. Membaca Al - Qur'an adalah sebaik -baik dzikir karena didalamnya berisi berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan lainnya.

Pada Al - Qur'an terdiri dari perintah dan ketetapan hukum - hukum Allah serta ajakan beribadah kepada -Nya.

Membaca Al - Qur'an menjadi penawar jiwa bagi yang membacanya. Diantara keutamaan yang lain yaitu: (Miky Al Oktarina, 2020)

1. Mendapat pahala yang sangat besar di akhirat kelak
2. Mendapatkan syafaat bagi yang membacanya
3. Mendapatkan derajat sekelas malaikat
4. Membersihkan hati dan mendapat ketenangan jiwa
5. Mengangkat derajat orang tua
6. Dll.

Hadis

Hadis bentuk jamak dari hadis. Hudasa (jadid), lawannya lama (qadim), dekat (qarib) lawan dari jauh (ba'id) dan warta benta (khabar): sesuatu yang dibicarakan dan di pindahkan dari seseorang kepada orang lainnya (Muhammad Ahmad dan Muzakir, 2000). Yang secara bahasa artinya: sesuatu yang baru , lawannya qadim (terdahulu) seakan memperlihatkan Al - Qur'an yang bersifat qadim (Mustafa Al- Azami, 2012).

Al - Ghouri memberikan defenisi hadis yaitu: semua hal yang disandarkan kepada Nabi SAW. baik perkataan, perbuatan, taqrir, atau sifat.(Abdu Al - Majid Al – Ghouri)

Menurut Ahli hadis, defenisi hadis yaitu: semua ucapan, semua perbuatan dan semua keadaan atau perilaku Nabi Saw. (Abdu Al - Majid Al - Ghouri)

Fungsi Hadis

Hadis memiliki fungsi terhadap Al - Qur'an ada 3 diantaranya:

- a. Memperkuat kembali maksud dari perintah yang terdapat dalam Al - Qur'an
- b. Menjelaskan atau menafsirkan ayat - ayat Al - Qur'an secara mujmal (global)
 - 1) Menjelaskan secara rinci ayat - ayat yang bersifat umum.
 - 2) Mengelompokkan ayat - ayat yang bersifat umum.
 - 3) Membatasi ayat yang bersifat mutlaq.
- c. Menentukan atau memastikan hukum yang belum jelas dalam Al - Qur'an (Bayan Tasyri).

Hukum yang terkandung dalam Al - Qur'an yaitu: (Nawir Yuslem, 1998)

1. Ibadah (Sholat, Puasa, Haji, dll)
2. Perdagangan / Perekonomian
3. Kriminal
4. Hubungan Islam dengan Selain Islam
5. Pengadilan
6. Hubungan kaya dan miskin

7. Hidup Kekeluargaan

8. Kenegaraan

Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid telah ada semenjak Rasulullah mendapatkan wahyu yang pertama, wahyu pada masa itu masih bersifat mushaf (lembaran Ayat Al - Qur'an) . Al - Qur'an merupakan kitab suci sebagai pedoman hidup yang utama, Adanya hadis sejalan dengan Al - Qur'an, segala perkara yang ada pada dasarnya kembali pada Al - Qur'an, maka dari kita perlu memperbaiki membaca Al - Qur'an tidak lepas dari ilmu tajwid.

Penguasaan ilmu tajwid sangat dianjurkan, menurut para ulama orang yang membaca Al - Qur'an tanpa ilmu tajwid maka hukumnya berdosa sebab mempelajari ilmu tajwid fardhu a'in bagi setiap muslim (Miky Al Oktarina, 2020).

Pengertian Ilmu Tajwid

Defenisi Ilmu Tajwid yaitu: Ilmu bagaimana cara membaca ayat Al - Qur'an secara tepat baik dari makhraj (tempat mengeluarkan bunyi huruf), sifat (karakter bunyi), wakaf (tempat berhenti), serta ibtida' (memulai bacaan) (Adiva Syaifullah, dkk, 2021).

Menurut istilah ilmu tajwid yaitu: membaca setiap huruf menurut makhrajnya, sesuai sifat - sifat huruf yang seharusnya diucapkan, baik menurut sifat asalnya maupun menurut sifat - sifatnya yang baru. Secara hakikat ilmu tajwid dilafazdkan sesuai haknya (cara membacanya).

Dalam membaca Al - Qur'an dan hadis banyak sekali tanda baca dan bermacam - macam cara membacanya yang harus dipahami dan harus diketahui oleh pembaca, pada prakteknya banya sekali ditemui pembaca baik itu siswa disekolah atau dikalangan masyarakat yang melupakannya bahkan tidak terlalu dianggap penting, banyak hanya sekedar membaca tanpa ilmu tajwid yang benar, baik dari segi panjang pendek maupun pelafazan (Nurhidayah, H. M. d., 2010). Jika ada satu huruf saja berubah pelafazan nya maka arti dan maknapun juga ikut berubah, sehingga tidak sesuai dengan tujuan yang dimaksud oleh ayat atau hadis yang dibaca, begitulah penting mempelajari ilmu tajwid ini.

Fungsi Ilmu Tajwid

Untuk menghindari terjadi kesalahan dan kesulitan dalam membaca Al - Qur'an, kita dianjurkan memiliki pemahaman tentang ilmu tajwid. Seandainya bacaan seseorang salah maka akan berdampak kepada arti kalimatnya. Penting sekali kita memilikk upaya memperbaiki ilmu tajwid dari ayat dan hadis yang dibaca.

Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al - Qur'an dan Hadis Sesuai dengan Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid yaitu fardhu a'in, bagi orang yang membaca Al - Qur'an tidak menggunakan ilmu tajwid maka hukumnya berdosa, karena mempelajari ilmu tajwid sangat penting dan paham akan ilmu tajwid, maka selaku guru harus bisa mengajarkan dan meningkatkan kemampuan, begitu juga selaku guru kita dituntut untuk memberikan pemahaman ilmu tajwid dengan baik dan benar.

Upaya sama dengan usaha, jadi upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al - Qur'an dan Hadis sesuai dengan ilmu tajwid hampir sama dengan usaha yang dikembangkan guru guna untuk memperbaiki vocal siswa dengan baik dan benar (sesuai dengan cara baca yang dibolehkan). Meningkatkan hampir sama dengan memajukan, atau memperbaharui sesuatu yang sudah ada menjadi yang lebih baik lagi.

Defenisi seorang guru merupakan suatu pekerjaan yang mulia dan salah satu bagian penting dalam pendidikan (F. Revhuhali, dkk).

Seorang guru penentu keberhasilsn siswanya baik pada pemahaman atau prakteknya, sekolah ada tempat paling penting bagi perkembangan seorang anak terutama pada msta pelajaran, oleh karena itu perlu adanya upaya seorang gurumelatih anaknya supaya menjadi anak ysng berkualitas yang baik pada pembelajaran yang diampunya, salah satunya pembelajaran Qur'an Hadis dengan tujuan utama menjadikan diswa yang mampu membaca ayat dan hadis dengan benar dan baik. Berdasarkan penelitian dilapangan guru mata pelajaran sudah melakukan banyak upaya untuk meningkatkan hafalan siswa, diantaranya yaitu:

1. Tahsin Alqur'an

Tahsin yaitu: Memperbaiki bacaan siswa secara langsung perkatanya. Biasanya guru mata pelajaran menyimak hafalan siswa satu persatu siswa saat membaca ayat dan hadis .

2. Muraja'ah

Muraja'ah yaitu: Mengulang kembali hafalan siswa dalam membaca Al - Qur'an dan Hadis. Selaku guru mata pelajaran di MTs ini sudah ada dilakukan upaya meningkatkan kemampuan siswa melalui muraja'ah sebelum pelajaran dimulai, gunanya memperbaiki bacaan siswa dengan baik dan benar.

3. Daurah

Darurah secara bahasa artinya membungkus, sedangkan menurut istilah me.baca Al -Qur'an sesuai makhraj, sifat dan mustahaknya. Daurah hampir sama dengan pesantren kilat, Darurah yang dimaksud yaitu bermalamnya siswa pada suatu tempat (khususnya disekolah) selama 7 hari dalam rangka mengulang kembali materi pembelajaran berlalu/ pembelajaran yang pernah mereka pelajari, disini siswa memperbaiki tahsin qur'an, serta ujian semua mata pelajaran guna untuk melihat kemampuan peserta didik. Pada kesempatan inilah guru memperbaiki bacaan siswa satu persatu agar tidak ada yang salah dalam membaca ayat - ayat dari Al -Qur'an itu sendiri.

KESIMPULAN

Mempelajari ilmu tajwid sangat dianjurkan bagi semua umat islam supaya membaca Al – Qur`an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid pada dasarnya hanya fokus pada Al – Qur`an tapi disisi lain ilmu tajwid juga sangat dibutuhkan dalam membaca hadis. Sebagai sumber hukum yang relevan Al - Qur'an dan Hadis saling berkaitan salah satu sama lain dan sesuai perkembangan zaman yang terjaga keotentikannya sampai hari kiamat. Al- Qur'an berfungsi sebagai sumber hukum yang pertama, sedangkan hadis berfungsi sebagai sumber hukum yang ke - 2 penguat dari Al - Qur'an untuk mencapai tujuan utama Al – Qur`an sebagai pedoman hidup , maka harus kira baca sesuai aturan membacanya. Seandainya tidak sesuai dengan aturan membaca maka akan terjadi kesalahan pada arti atau maksud dari kalimatnya. Supaya tidak terjadi kesalahan yang tidak diinginkan maka

perlu mempelajari ilmu tajwid, terutama pada pelajaran Qur'an Hadis di MTs, yang mana karakteristik siswanya masih sangat labil dan perlu bimbingan dari seorang guru.

Dari hasil penelitian dilapangan serta wawancara dengan guru terkait bacaan Al- Qur'an siswa dapat disimpulkan bahwa sudah ada upaya guru mata pelajaran dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas penerapan dan perbaikan ilmu tajwid. Sejauh ini pihak sekolah serta guru yang bersangkutan telah melaksanakan program khusus disekolah ini yang disebut dengan Daurah. Selain dari Daurah di sekolah guru mata pelajaran selalu memperbaiki bacaan siswa dengan cara tahsin perorangan, dan muraja'ah sebelum pelajaran berlangsung.

Menurut peneliti upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sudah sangat luar biasa karena bukan hanya dari tahsin saja meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al - Qur'an dan Hadis tapi dari segi muraja'ah, ditambah lagi pemantapan bacaan melalui daurah diakhir semesternya

Saran – Saran Peneliti

Sebelumnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada pimpinan Rector kampus UIN Bukittinggi dan jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL dilapangan.
2. Terima kasih kepada Tim Pengelola PPL 2023/ 2024
3. Terima kasih kepada kepala Sekolah MTsN 06 Liko 50 Kota
4. Terima kasih kepada bapak DPL UIN Bukittinggi dan guru pamong yang telah membimbing dan memberikan suport terkait penelitian mini ini.
5. Terima kasih kepada rekan- rekan yang memdukung penelitian ini.

Dari hasil penelitian dilapangan sejauh ini peneliti sangat setuju dengan upaya guru MTsN 06 Liko Lima Puluh Kota Kota dalam meningkatkan kemampuan siswa meningkatkan ilmu tajwid pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdu Al - Majid Al - Ghouri, *Mu'jam Al - Mushthalabat Al - Haditsah*.
- Abdul Chaer, *Al - Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta 2012)
- Abu Anwar ,*Ulumul Qur'an (sebuah pengantar)*, (Cet. 1: Pekanbaru; Amzah, 2002)
- Adiva Syaifullah, Farah Maulida, Rahma Fathatus Salamah, Triana Sri Santyon, *Jurnal Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al - Qur'an untuk mengembangkan bacaan Al - Qur'an*, (Universitas Muhammadiyah, Jakarta: 28 Oktober 2021)
- Ahmad Sadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia 1997)
- F. Revhuhali, T. S. Mashaa. A , P. Kutam and H. N. Mutshaeni, *Teacher Professional Developmen Model for Effetive Teaching and Learning in scholls: What works Best for Teacher* , Int. J.Educ. Sci, Vo. 4, No. 1, PP. 57 - 68, 2017
- Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta 2010)
- M. Hasbi Ashadiqi, Aan Erlansari, Funny Farady, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid berbasis Android*, Jurnal Rekursif. VOL. 8, No.1, Maret 2020
- Manna' Khalil, *Al - Qur'an Mababits fi 'Ulum Al - Qur'an* (Qahirah Maktabah Wahbah, tt)
- Menteri Agama RI, *Peraturan menteri Agama RI* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2008)

- Miky Al Oktarina, *Faedah mempelajari bacaan Al - Qur'an dengan Tajwid*, *Jurnal Studi Pemikiran Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam*, (Serambi Tarabi, Vol. 8, No. 2, Juli 2020)
- Muhammad Ahmad dan Muzakir, *Ulumul Hadis*, (Cet. 2 : Bandung : Pustaka Setia, 2000)
- Mustafa Al- Azami, *Studies In Hadith Methodologi and Literature* (USA: Amerika Trust Publication, 2012)
- Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis* (Jakarta: Mutiara Sumber Dewi 1998)
- Nurhidayah, H. M. d., 2010 *Rancangbangun Multimedia, Pembelajaran Ilmu Tajwid Guna Peningkatan Pemahaman Cara Membaca Al - Qur'an*. education science
- Yanahar Ilyas, *Kuliah Ulumul Qur'an* (Yogyakarta: Itqan Publising, 2014)
- Yopi M, A. Rahman Ritoga, Deswalantri, *Jurnal Metode Mata Pembelajaran Al - Qur'an Hadis Pada MAN 2 BUKIRTNGGI*, (IAIN Bukittinggi: Vol.3, No.1, 2019)
- Yudi Imana. *Tahsin - Tajwid Al - Qur'an for kids*. (Kawah Media. Jakarta. 2010)